

# **Hukum *Istihalah* Produk Makanan Yang Berunsurkan Najis Menurut Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i**



**Oleh :**

**ZARITH AMMIRUL BIN ABD JALIL  
NIM: 11159007**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah  
UIN Raden Fatah Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah**

**PALEMBANG  
2015**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS SYARI'AH  
PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM**

Jln. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5  
Telp. (0711)353347, Fax. (0711)354668, Website:<http://radenfatah.ac.id>  
Email:[syariah@radenfatah.ac.id](mailto:syariah@radenfatah.ac.id)

---

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zarith Ammirul Bin Abd Jalil  
NIM : 11159002  
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan, bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, 31 Maret 2015

Saya yang menyatakan,

Materil temple  
Rp.6000

Zarith Ammirul Bin Abd Jalil  
NIM: 11159007



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS SYARI'AH  
PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM**

Jln. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5  
Telp. (0711)353347, Fax. (0711)354668, Website:<http://radenfatah.ac.id>  
Email:[syariah@radenfatah.ac.id](mailto:syariah@radenfatah.ac.id)

---

**PENGESAHAN DEKAN**

Skripsi berjudul : Hukum *Istihalah* Produk Makanan Yang Berunsurkan  
Najis Menurut Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i  
Ditulis Oleh : Zarith Ammirul Bin Abd Jalil  
NIM : 11159007

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Syari'ah

Palembang, 31 Maret 2015

**Prof. Dr. H. Romli SA, M.Ag.**  
**NIP.:19571210 198603 1 004**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS SYARI'AH  
PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM**

Jln. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5  
Telp. (0711)353347, Fax. (0711)354668, Website:<http://radenfatah.ac.id>  
Email:[syariah@radenfatah.ac.id](mailto:syariah@radenfatah.ac.id)

---

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI  
UJIAN TERBUKA PROMOSI SARJANA**

Ditulis Oleh : Zarith Ammirul Bin Abd Jalil  
NIM : 11159007  
Skripsi berjudul : Hukum *Istihalah* Produk Makanan Yang Berunsurkan Najis Menurut Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i

Ketua : Nilawati, S.Ag., M.Hum ( )

Sekretaris : Syaiful Aziz, M.H.I ( )

Anggota : 1. Prof. Dr. Duski, M.Ag (Pembimbing I)  
                  2. Drs. Zamzami, M.Ag (Pembimbing II)  
                  3. Prof. Dr. H. Romli SA, M.Ag. (Penguji I)  
                  4. Abd. Amri Siregar. M.H.I (Penguji II)

Diuji di Palembang pada tanggal 31 Maret 2015

Pukul : 09.00 – 10.00 WIB

Hasil/Nilai :

Prediket : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Dengan Pujian\*  
**Coret yang tidak sesuai**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS SYARI'AH  
PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM

Jln. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5  
Telp. (0711)353347, Fax. (0711)354668, Website:<http://radenfatah.ac.id>  
Email:syariah@radenfatah.ac.id

---

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Ditulis Oleh : Zarith Ammirul Bin Abd Jalil  
NIM : 11159007  
Skripsi berjudul : Hukum *Istihalah* Produk Makanan Yang Berunsurkan Najis Menurut Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. Duski, M.Ag**  
NIP: 19630413 199503 1 001

**Drs. Zamzami, M.Ag**  
NIP: 19570824 1999203 1 001

## MOTTO

*"Janganlah engkau berputus asa, karena putus asa bukan akhlak seorang Muslim. Ketahuilah bahwa kenyataan hari ini adalah impian kemarin, dan impian hari ini adalah kenyataan hari esok, waktu masih panjang dan hasrat akan terwujudnya kedamaian masih tertanam dalam jiwa masyarakat kita, meski fenomena-fenomena kerusakan dan kemaksiatan menghantui mereka. Yang lemah tidak akan lemah sepanjang hidupnya dan yang kuat tidak akan selamanya kuat. Kemenangan dan kejayaan itu sedang menanti di hadapan kita. walaupun tekanan semakin dahsyat dan keras menghimpit kita, tetapi ingatlah bahawa sesungguhnya fajar mentari pastikan terbit walaupun kegelapan masih berpanjangan". Hassan Al-Banna*

## PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Ku  
Persembahkan Karya Ilmiah sederhana ini Kepada:

- ❖ Ayah, Abd. Jalil Bin Jais dan Ibu, Mahanum Binti Mokhtar tercinta, yang telah mengasuh serta mendidikku mengenal erti hidup dari kecil hingga dewasa dengan pengorbanan dan derita demi memperoleh sukses di dunia dan akhirat.
- ❖ Seluruh ahli keluarga serta saudara-mara yang dikasihi, yang selalu memberi dokongan,dorongan dan bantuan baik berupa materil maupun spiritual.
- ❖ Sahabat-sahabat yang ku kasih atas dorongan nasihat dan motivasi ke arah menyelesaikan skripsi sarjanaku ini.
- ❖ Seluruh dosen dan karyawan UIN Raden Fatah, Palembang.
- ❖ Seluruh pensyarah di Kolej Islam Darul Ulum, Kedah.
- ❖ Agama, Nusa dan bangsa serta Almamaterku UIN Raden fatah, Palembang.
- ❖ Kepada Allah dan Nabi junjungan tempat kembali pujian dan mengharap keredhoan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي فضل على بني آدم بالعلم والعمل على جميع العالم، والصلة والسلام على محمد سيد العرب والعلم، وعلى آله وأصحابه ينابيع العلوم والحكم. وبعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat taufik serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **HUKUM ISTIHALAH PRODUK MAKANAN YANG BERUNSURKAN NAJIS MENURUT MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I**. Sholawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW kerana usaha dakwahnya menyinari kegelapan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana syariah bagi mahasiswa program S1 pada program studi syariah perbandingan mazhab dan hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (UIN). Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Duski, M.Ag dosen pembimbing I dan Drs. Zamzami, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta rekan-rekan mahasiswa UIN Raden Fatah yang selalu berdoa dan memberikan motivasi kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan

penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya:

1. Ayahanda Abd Jalil Jais dan Ibunda Mahanum Mokhtar, yang telah mencerahkan seluruh kasih sayangnya, dengan ikhlas mendidik, menasehati, tetesan keringat, do'a, memotivasi dan sekaligus sebagai motivator terbesar dalam hidup, yang mampu membangkitkan semangat penulis tatkala jatuh dan lemah sehingga berani menatap kedepan dengan penuh keyakinan.
2. Saudaraku yang dikasihi, Zarith Azzarul dan Zarith Diya Najihah, semoga dirahmati-Nya selalu.
3. Bapak Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA. Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Romli SA, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Dra. Hj. Siti Zailia, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum Fakultas Syariah UIN Raden Fatah Palembang Dan Selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Bapak Saiful Aziz M.H.I, selaku Sekretaris Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum Fakultas UIN Raden Fatah Palembang.

7. Prof. Dr. Duski, M.Ag. Selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
8. Drs. Zamzami, M. Ag. Selaku Pembimbing Kedua yang konsisten dalam memberi arahan dan memeriksa bahan skripsi penulis.
9. Seluruh dosen dan karyawan pengajar Fakultas Syariah UIN Raden Fatah Palembang yang ikhlas memberikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dan membimbing kami sepanjang perkuliahan.
10. Teman-teman seberang dan seperjuangan yang telah banyak memberikan bantuan baik dari segi moril, idea maupun material terutama teman-teman di Rusunawa dan kuliah.
11. Dan semua pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan secara terperinci.

Moga Allah membalasi segala usaha-usaha kalian dalam membangun manusia berguna di muka bumi Allah ini, *Juzitum Khaira*. Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhirnya penulis berharap agar Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Terima kasih.

Palembang, 31 MARET 2015  
Hormat penulis

**Zarith Ammirul Bin Abd Jalil  
111 59 007**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN DEKAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>DEWAN PENGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	8
<b>BAB II. SEKILAS MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I</b>	
A. Sekilas tentang Mazhab Hanafi.....	11
B. Sekilas tentang Mazhab Syafi'i.....	17
<b>BAB III. PENGERTIAN NAJIS DAN <i>ISTIHALAH</i> SECARA UMUM</b>	
A. Pengertian <i>Istihalah</i> .....	22
B. Pandangan Fuqaha Mengenai Konsep <i>Istihalah</i> .....	25
C. Konsep Najis Menurut Perspektif Fiqh.....	29

D. Najis Yang Sering Digunakan Dalam Produk Makanan.....	30
E. Pembagian Dan Model <i>Istihalah</i> .....	38
<b>BAB IV. PANDANGAN MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I TENTANG HUKUM <i>ISTIHALAH</i> PRODUK BERUNSURKAN NAJIS</b>	
A. Pandangan Mazhab Hanafi.....	44
B. Pandangan Mazhab Syafi'i.....	49
C. Kekuatan Pandangan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i dalam perlaksanaan <i>Istihalah</i> .....	55

## **BAB V. PENUTUP**

Kesimpulan.....	59
Saran-saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	62
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	64
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	

## **ABSTRAK**

*Hal berkaitan produk makanan masa kini memerlukan penentuan terhadap status halal dan haram yang lebih jelas. Hal ini karena produk yang dihasilkan selari dengan perkembangan sains dan teknologi. Adakalanya ia melibatkan penggunaan bahan seperti gelatin, enzim, pewarna dan penstabil yang berunsurkan najis. Dalam perbendaharaan Islam, istihalah merupakan salah satu kaidah alternatif penentuan hukum khususnya terhadap penghasilan produk makanan. Kaidah istihalah atau biasa disebut dalam bahasa yang mudah sebagai perubahan atau transformasi, yaitu perubahan dari sifat yang najis kepada suci atau sebaliknya ini, bukanlah sesuatu yang baru dalam fiqh, sebaliknya ia telah dibincangkan oleh para ulama' klasik dalam karya-karya mereka yang terdahulu secara umum, misalnya dalam bab taharah dan al-at`imah wa al-asyribah. Cuma penggunaan istilah ini sebagai satu terminologi yang bersifat teknikal dalam fiqh yang hanya mula digunakan oleh para ulama' era kontemporer sebagai penentuan hukum. Adapun kertas kerja ini menfokuskan pandangan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i dalam aplikasi istihalah dalam produk makanan yang berunsurkan najis.*

*Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan(Library Research), yaitu membuat penelitian dari buku, literature-literature dan tulisan yang berkait langsung daripada kedua-dua mazhab mengenai konsep istihalah. Seterusnya, dibahas dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menyajikan pandangan dan data-data yang dipegang kedua-dua mazhab dan metode komperatif yaitu perbandingan dari kedua pendapat dan selanjutnya diambil kesimpulan dengan menanggapi pandangan yang rasional dengan realiti semasa.*

*Hasil penelitian mendapati Mazhab Hanafi merealisasikan teori istihalah dalam skop yang lebih umum dengan menyatakan teori ini sebagai salah satu proses yang boleh mengubah sesuatu benda najis kepada sesuatu yang suci sama ada terjadi secara semula jadi ataupun tidak. Adapun Mazhab Syafi'i menyempitkan realisasi teori istihalah ini kepada kondisi tertentu saja. Secara objektifnya, didapati bahawa pandangan dari kalangan ulama' Mazhab Hanafi lebih relevan untuk diaplikasikan dan sesuai dengan realiti semasa. Rasionalnya, pandangan ini selaras dengan perkembangan sains dan teknologi yang pesat berasaskan analisis makmal yang lebih tepat dan berkesan. Tuntasnya, pelbagai kajian serta penelitian perlu dilakukan berikutan dengan fenomena yang timbul dalam berbagai isu baru khususnya dalam penghasilan makanan yang melibatkan umat Islam keseluruhannya.*